

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah mengalisis data penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan pengaruh menggunakan model pembelajaran *active learning* dengan siswa yang diberikan pembelajaran model pembelajaran konvensional terhadap motifasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq pada kelas VIIA dan kelas VII D di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprensi	Kesimpulan
1	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>active learning</i> terhadap motifasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.?	SPSS: Nilai traf signifikan 0,000	0,000 < 0,05	Ho ditolak	Ada pengaruh model pembelajaran <i>active learning</i> terhadap motifasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

2	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>active learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.?	SPSS: Nilai traf signifikan 0,000	0,000 < 0,05	Ho ditolak	Ada pengaruh model pembelajaran <i>active learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
---	--	---	--------------	------------	--

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan data hasil soal tes dan juga angket motivasi, maka hasil yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 119,09, sedangkan pada kelas eksperimen 130,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *pre test* kelas kontrol sebesar 0,200 dan

pada kelas eksperimen sebesar 0,077. Untuk nilai *post tes* signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen 0,060. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data *pre test dan post test* kedua kelas tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Setelah dinyatakan terdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,177. Nilai *Sig.* 0,177 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan terdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *pairet sampel T-Test dan Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan *pairet sampel T-Test* pada kelas kontrol diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif pada kelas kontrol dan eksperimen.

Hasilnya untuk perhitungan *pairet sampel T-Test* pada nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active learning* tipe jigsaw dengan motifasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlaq kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Azizah dengan judul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. Dengan hasil penelitian dari data-data yang diperoleh, didapat skor rata-rata (mean) motivasi belajar siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran aktif 12,24. Sedangkan rata-rata (mean) motivasi belajar siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional 11,2. Dari hasil perhitungan dengan uji "t" diperoleh harga t hitung = 3,49 sedangkan t tabel = 2,01. Jadi t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran aktif dan siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional.¹

Dan berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (skala motivasi belajar) adalah sebesar 64,1665 atau 64,16% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan berdasarkan uji *effect size* pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap minat belajar peserta didik sebesar 0,196 atau *effect size* tergolong sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *active learning* cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah aqhlaq kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

¹ Azizah, Pengaruh Pendekatan Belajar Active Terhadap Motivasi Belajarmatematika Siswa, *Skripsi*. (Universitas Islam Negri Syarifhidayatullah Jakarta, 2008) hal. 55

2. Pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidh akhlaq kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 79,45. sedangkan pada kelas eksperimen 85,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *pre test* kelas kontrol sebesar 0,081 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,090. Untuk nilai *post tes* signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,062 dan pada kelas eksperimen 0,063. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data *pre test dan post test* kedua kelas tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Setelah dinyatakan terdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,443. Nilai *Sig.* 0,443 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan terdistribusi normal dan homogen, maka dapat

dilanjutkan dengan analisis uji *paired sample T-Test* dan *Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan *paired sample T-Test* pada kelas kontrol diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif pada kelas kontrol dan eksperimen.

Hasilnya untuk perhitungan *paired sample T-Test* pada nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active learning* tipe *jigsaw* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlaq kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Annisa Nur Rezkiani dengan judul Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Alazhar 15 Cilacap dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *active learning* dengan prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Hasil penelitian ini

sesuai dengan hasil perhitungan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0,000.²

berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (hasil belajar) adalah sebesar 52,9701 atau 52,97% termasuk dalam kategori kurang efektif. Sedangkan berdasarkan uji *effect size* pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap minat belajar peserta didik sebesar 0,397 atau *effect size* tergolong besar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *active learning* cukup untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah aqhlaq kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

² Aniza Nur Rezkiani, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Avtive Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Isslam di Smp Islam Alazhar 15 Cilacap, *Skripsi*. (Unifresitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hal. 82